STUDIA MANAGERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Volume 5, Nomor 2, Desember 2023
http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dimas Zuhri Ahmad [1], Agus Gunawan [2], Atang Suryana[3], Eneng Siti Suherni[4], Sri Mulyani[5].
[1,2,3,4,5] Univesitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
dimaszuhri@darunnajah.ac.id [1], agus.gunawan@uinbanten.ac.id [2],
Atangsoeryana7@gmail.com[3], enengsiti@gmail.com[4], srimulyanizahra5@gmail.com[5]

Abstract. *Success in the realm of education can not only be measured based on the end result, but it is more essential to understand and study the effectiveness of the implementation of school management functions, including planning, implementation, evaluation and RTL (follow-up plan). Supervision of education, as a process of supervision and guidance, aims to improve the quality of education in educational institutions. The focus of this article is the implementation of educational supervision carried out by the principal and supervisory team at SMP Nurul Ilmi Darunnajah. This study used qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study cover several aspects, including: 1) The principal conducts supervision which includes two things, namely teacher administration and teaching and learning process activities, 2) Supervision brings significant benefits to teachers in handling various educational problems during learning, while providing motivation to teachers to continue to improve their knowledge, making them professional teachers in carrying out learning, 3) The headmaster faces obstacles in supervision, especially related to overlapping activities*

Keywords: *education management, educational supervision, management.*

Abstrak. Keberhasilan dalam ranah pendidikan tidak hanya dapat diukur berdasarkan hasil akhirnya, melainkan lebih esensial untuk memahami dan mempelajari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sekolah, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan RTL (rencana tindak lanjut). Supervisi pendidikan, sebagai suatu proses pengawasan dan pembinaan, bertujuan untuk perbaikan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Fokus artikel ini adalah implementasi supervisi pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah dan tim supervisor di SMP Nurul Ilmi Darunnajah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain: 1) Kepala sekolah melakukan supervisi yang mencakup dua hal, yakni administrasi guru dan kegiatan proses belajar mengajar, 2) Supervisi membawa manfaat signifikan bagi guru dalam menangani berbagai masalah pendidikan selama pembelajaran, sekaligus memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka, menjadikan mereka guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran, 3) Kepala sekolah menghadapi kendala dalam supervisi, terutama terkait dengan tumpang tindihnya kegiatan.

Kata Kunci: *manajemen, manajemen pendidikan, supervisi pendidikan*

PENDAHULUAN

Pentingnya keterlaksanaan fungsi-fungsi manajemen sekolah yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, menjadikan penilaian keberhasilan pendidikan yang tidak terbatas pada *output* semata. *Outuput* pendidikan yang berkualitas tidak dapat dilepaskan

dari pelaksanaan efektif fungsi-fungsi manajemen inti tersebut. Lebih jauh lagi, perencanaan sumber daya sekolah, yang mencakup aspek-aspek seperti *man, money, method, machine, material* dan *information* menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan pendidikan (Karmila & Suchyadi, 2020). Pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam perkembangan suatu negara. Melalui pendidikan, dapat diciptakan individu-individu yang memiliki kualitas, kompetensi, dan daya saing yang tinggi (Supriadi, 2019).

Guru, sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan, memegang peran strategis dalam mengarahkan proses pembelajaran di lingkungan sekolah atau madrasah. Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan sarana guru dalam kegiatan *transfer of knowledge*, pengembangan potensi, dan asesmen keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu memenuhi standar tinggi dalam kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Peningkatan standar kompetensi guru tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan memberikan bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru. Siklus kegiatan yang dapat memberikan bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru dilakukan melalui supervisi pendidikan (Riwana, 2017).

Proses interaksi antara supervisor dan pendidik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah/madrasah disebut sebagai supervisi pendidikan (Rohmawati, Poniah, & Adiyono, 2023, p. 110). Pelaksanaan supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah/madrasah (Febrianto, 2022). Terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam supervisi pendidikan, seperti supervisi klinis, supervisi kolaboratif, supervisi partisipatif, supervisi reflektif, dan supervisi kritis.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui supervisi pendidikan, guru dapat menerima umpan balik, saran, kritik, dan pujian terkait dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Di samping itu, supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam membantu guru mengidentifikasi aspek positif dan negatif serta peluang dan tantangan dalam proses pembelajaran. Proses supervisi dapat menjadi dorongan bagi guru untuk mengeksplorasi inovasi, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Implementasi supervisi dianggap sebagai faktor kunci untuk mencapai peningkatan kinerja guru. Bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah atau supervisor memiliki dampak signifikan pada kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas pengajaran dan dapat meningkatkan motivasi guru (Rohmawati et al., 2023).

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik (Mediatati & Jati, 2022). Supervisi akademik dilakukan dengan berbagai teknis dengan pengawasan

secara daring dan online, sehingga kepala sekolah bisa memantau tanpa ada batasan waktu dan tempat (Mulyanti, 2023). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kepala sekolah harus mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi (Maulana, 2023).

Berbagai penelitian yang sudah dilakukan, memiliki persamaan pada metode penelitian yang dilakukan, yakni metode penelitian kualitatif. Artikel ini terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan rencana tindak lanjut. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini di SMP Nurul Ilmi Darunnajah. Melalui pendekatan kualitatif, artikel ini disajikan secara deskriptif dan data diperoleh melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, artikel ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, dengan fokus pada perencanaan, pelasanaan, pengawasan, dan rencana tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Abdulloh, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal, supervisi pendidikan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan pengawas SMP Nurul Ilmi Darunnajah dalam hal supervisi pendidikan belum berjalan secara efektif dan memberikan dampak maksimal. Beberapa guru masih belum menggunakan acuan dalam kegiatan pembelajaran, dan silabus pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi. Suvervisor juga tidak secara konsisten membuat, menyampaikan, dan memantau Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Kondisi ini berakibat pada ketidakmampuan supervisor untuk memberikan solusi, saran, dan bantuan yang konkret dan operasional kepada guru. Meski begitu, kepala sekolah dan pengawas sekolah tetap berkomitmen untuk terus berupaya memastikan agar pelaksanaan supervisi pendidikan dapat berjalan secara optimal dan efektif demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Merujuk pada konteks permasalahan yang dipaparkan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki dan mengidentifikasi implementasi supervisi pendidikan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMP Nurul Ilmi Darunnajah. Sebagai bagian dari tujuannya, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi dalam konteks implementasi supervisi pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Tahap awal peneliti menentukan topik dan tujuan penelitian pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk mengoptimalkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Peneliti melakukan studi literatur untuk mendapatkan landasan teori dan kerangka konseptual penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif.

Langkah-langkah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi yang dilaksanakan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah,

wawancara dilakukan dengan narasumber kepala sekolah dan guru, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen yang relevan dengan implementasi supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah. Peneliti merangkum dan mencari kunci poin dalam data yang dikumpulkan. Tahap ketiga adalah penyajian data, dimana data dikumpulkan dan ditampilkan. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi temuan yang ada kemudian diuraikan dalam hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor disebut sebagai kegiatan supervisi (Shaifudin, 2020). Supervisi dapat diartikan sebagai upaya pengawasan yang dilakukan oleh individu yang memiliki kelebihan atau kemampuan tertentu, dengan tujuan meningkatkan kinerja individu yang sedang dalam pengawasan. Supervisi adalah suatu proses pengawasan yang bersifat profesional dalam ranah akademik, yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah terkait dengan pekerjaan pendidikan. Proses ini melibatkan penguasaan konsep-konsep tentang pembelajaran yang lebih lanjut dan diimplementasikan sebagai usaha untuk memberikan layanan baik secara individu maupun kelompok kepada para guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas profesionalisme guru (Bafadal, 2018). Supervisi memegang peranan krusial dalam mendukung pembinaan dan pengembangan aktivitas kolaboratif di dalam suatu organisasi (Mahlopi, 2022). Di lingkungan SMP Nurul Ilmi Darunnajah, terdapat beragam individu yang perlu bekerja sama untuk mencapai tujuan lembaga. Tindakan evaluasi, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah selalu terkait dengan aspek metode, alat, dan tantangan manusiawi yang harus diatasi secara efektif. Supervisi seringkali digunakan untuk kegiatan yang mirip dengan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, atau evaluasi, dan keberhasilannya sangat tergantung pada kemampuan mengatasi masalah metode, perangkat, dan interaksi antarindividu. Fungsi supervisi di SMP Nurul Ilmi Darunnajah melengkapi operasional lembaga pendidikan secara menyeluruh, memainkan peran penting dalam mengoptimalkan tanggung jawab di semua aktifitas pendidikan. Dalam konteks ini, supervisi dihubungkan dengan berbagai upaya penelitian yang bertujuan mengeksplorasi seluruh elemen yang mempengaruhi kesuksesan SMP Nurul Ilmi Darunnajah.

Tugas utama seorang supervisor di SMP Nurul Ilmi Darunnajah adalah bertanggung jawab atas komunikasi, menyempurnakan tujuan organisasi, dan berperan sebagai pemberi umpan balik dalam proses evaluasi. Dalam hal ini, kepala SMP Nurul Ilmi Darunnajah yang berperan sebagai supervisor, diharapkan memiliki keterampilan dalam membimbing para guru agar dapat berkolaborasi secara efektif dan harmonis. Hal ini mencakup memberikan contoh perilaku seperti menghormati pendapat orang lain, mengatasi ketidaksepahaman, dan keterampilan lain yang mendukung kerjasama tim dan sebagainya (Mulloh, 2022). Supervisi pendidikan merupakan suatu

kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah. Kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, melakukan tugas pengawasan dengan posisi hierarki yang lebih tinggi daripada guru. Tujuan utama supervisi adalah melakukan peninjauan menyeluruh atau pengawasan terhadap setiap aspek pekerjaan yang dilakukan oleh guru (Mahrowi, 2020).

Supervisi adalah suatu program yang direncanakan dengan tujuan perbaikan proses pembelajaran. Keberhasilan program tersebut dapat dicapai apabila individu yang melakukan supervisi memiliki keterampilan dan mampu berkolaborasi dengan orang yang dikenai supervise dalam hal ini guru dan *staff* pendidikan. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Risnawati, yang menitikberatkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam institusi pendidikan. Pandangan ini juga didukung oleh konsep bahwa salah satu *skill* yang seharusnya dimiliki oleh kepala sekolah adalah kemampuan untuk melakukan supervisi (Addini et al., 2022). Dikarenakan kualitas proses pembelajaran bergantung pada tingkat profesionalisme guru, peningkatan kemampuan tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap mutu pembelajaran secara keseluruhan. Dampak dari peningkatan kemampuan guru juga diprediksi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hubungan yang terjalin antara kemampuan guru dan mutu pembelajaran, serta dampaknya pada pencapaian siswa, dapat dilihat dalam model hubungan yang tergambar pada gambar.

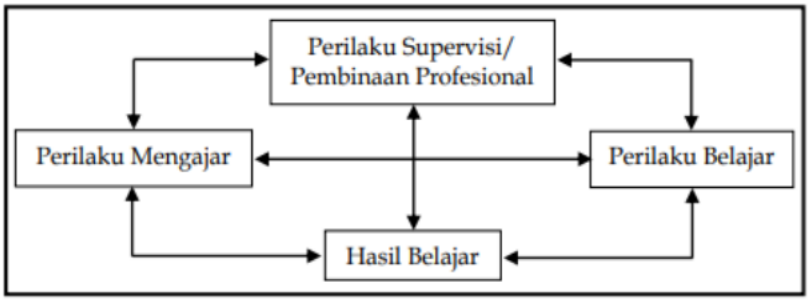

Gambar 1. Model Hubungan Supervisi, Proses Mengajar dan Hasil Belajar (Addini et al., 2022)

Arikunto menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan suatu tindakan bimbingan yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk memberikan panduan kepada guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam aspek profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Teori ini menekankan pentingnya supervisi yang berfokus pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan sesuai dengan keperluan dan keadaan khusus siswa. Selain itu, teori ini mengusulkan empat tahapan supervisi akademik, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) RTL (rencana tindak Lanjut) (Nasution, 2021). Tujuan keseluruhan dari supervisi adalah memberikan bantuan

secara teknis dan panduan kepada guru dan tenaga pendidikan agar dapat mengoptimalkan kinerjanya, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Upaya perbaikan dalam konteks belajar mengajar bertujuan untuk optimalisasi pembentukan kepribadian anak (Asrowi, 2021).

Jika pelaksanaan supervisi dilakukan dengan baik, akan ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh. Manfaat tersebut mencakup meningkatkan efektivitas kinerja dan efisiensi kerja. Dalam meningkatnya efektivitas kinerja yang secara erat terkait dengan pembaharuan pengetahuan dan keterampilan anggota tim. Selain itu, interaksi dan lingkungan kerja antara pemimpin dan anggota tim juga cenderung menjadi lebih harmonis. Meningkatkan efisiensi kerja berhubungan meminimalkuan *human errors*. Hal ini dapat mencegah pemborosan sumber daya (tenaga, harta, dan sarana) yang mungkin terjadi (Asrowi, 2021).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, supervisi pendidikan merupakan suatu upaya bantuan yang direncanakan untuk meningkatkan dan membina aktivitas, kreativitas, dan kinerja dalam konteks proses pendidikan. Dalam aktifitas supervisi pendidikan, semua unsur pendukung dan penghambat yang memengaruhi aktivitas pembelajaran di dalam kelas akan dianalisis, diberikan asesmen, dan diidentifikasi untuk menentukan cara penyelesaian masalah, sehingga memastikan bahwa proses pendidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Implementasi Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan proses interaksi antara supervisor dan guru dengan target yang telah ditetapkan untuk mengoptimalkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Proses ini mencakup bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan RTL (rencana tindak lanjut) pembelajaran (Nasution, 2021). Fokus supervisi pendidikan juga melibatkan upaya pengembangan kompetensi, motivasi, dan profesionalisme guru. Pengawasan dapat diselenggarakan oleh pengawas sekolah secara langsung atapun melaluui kepala sekolah, mengadopsi berbagai pendekatan, strategi, dan cara-cara yang sesuai dengan kondisi guru serta siswa. Selama pelaksanaannya, proses supervisi berlangsung melalui serangkaian aktivitas yang terfokus pada prinsip-prinsip supervisi yang telah dipahami oleh kepala sekolah, untuk memastikan aktifitas supervisi sesuai dengan rencana yang telah disusun (Mulloh, 2022).

Perencanaan Program Supervisi Pendidikan

Berdasarkan temuan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan tindakan supervisi pendidikan disusun secara kolaboratif oleh kepala sekolah, tim supervisor sekolah, dan para guru. Hal ini terungkap melalui hasil wawancara dengan Kepala SMP Nurul Ilmi yang menyatakan bahwa mereka bersama-sama merancang perencanaan program supervisi pendidikan. Proses ini dilakukan pada awal

tahun ajaran untuk memastikan integrasi program kegiatan supervisi dalam aktivitas umum sekolah. Kepala Pengawas SMP Nurul Ilmi menambahkan bahwa fokus kegiatan supervisi dapat diidentifikasi dalam dua aspek, yaitu administrasi guru dan manajemen kelas, mencakup persiapan guru sebelum pembelajaran dan aktivitas selama proses belajar di dalam kelas.

Dalam merancang program supervisi pendidikan, SMP Nurul Ilmi Darunnajah telah menetapkan tujuan supervisi yang konkret dan dapat diukur. Hal ini mencakup penetapan jadwal supervisi yang disesuaikan pada keperluan dan ketersediaan guru, pemilihan pendekatan, teknik, dan model supervisi yang berorientasi dengan profil guru, serta pemilihan instrumen supervisi yang relevan, valid, dan reliabel untuk mengumpulkan data tentang proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, keseluruhan anggota penyusun program supervisi pendidikan yang terkait juga menyusun perencanaan dokumen supervisi akademik yang mencakup latar belakang, landasan hukum, tujuan, indikator keberhasilan, strategi, jadwal, dan lampiran supervisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Nurul Ilmi Darunnajah "Dalam merencanakan program supervisi ini, kita selalu berhati-hati dan serius dalam merencanakan, karena jangan sampai kita gagal dalam merencanakan, seperti halnya dalam pemilihan pendekatan supervisi, ada pendekatan direktif, non direktif dan kolaboratif yang kita rencanakan. Kemudian dalam teknik supervisi yang kita rencanakan yaitu teknik individual dan kelompok. Adapun dalam pelaksanaannya kita sesuaikan dengan kebutuhan sekolah, supervisor dan guru ".

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah dibuat secara bersama-sama oleh supervisor dan guru, serta disesuaikan dengan keadaan dan situasi di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh SMP Nurul Ilmi Darunnajah adalah untuk memastikan bahwa perencanaan supervisi pendidikan yang mereka rancang memiliki fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran agar mencapai standar nasional pendidikan.

Pelaksanaan dan Evaluasi Program Supervisi Pendidikan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan program supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah fokus terhadap guru. Tujuannya adalah untuk membimbing dan meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat melaksanakan tugas dengan optimal. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendorong guru agar dapat menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara oleh kepala sekolah, menyatakan bahwa "supervisi pendidikan dilakukan oleh supervisor dengan tujuan membina dan membimbing tenaga pendidik serta kependidikan demi mencapai tujuan dan pelaksanaan pembelajaran". Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim *supervisor* dilaksanakan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan antar supervisor dan guru, diskusi kelompok untuk bertukar informasi serta pengalaman dan rapat kerja.

Tujuan kegiatan evaluasi hasil supervisi guru di SMP Nurul Ilmi Darunnajah diungkapkan oleh kepala sekolah, bahwa "kegiatan tersebut bertujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas supervisi yang telah dilakukan terhadap guru, serta memberikan umpan balik dan saran perbaikan untuk guru". Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisor dengan mengumpulkan data hasil supervisi, menganalisis data, menyusun laporan evaluasi dan menyampaikan laporan evaluasi. Hasil observasi lain menunjukkan bahwa supervisor melakukan kunjungan ke kelas dan konferensi dengan guru yang sedang disupervisi untuk memberikan umpan balik, saran, dan masukan berdasarkan hasil pengamatan. Konferensi tersebut dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

Hambatan dalam melakukan supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah adalah adanya tumpang tindih antara kegiatan yang harus dilakukan oleh supervisor secara bersamaan, meskipun sudah ada jadwal khusus di hari tertentu untuk supervisor.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terlihat bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, demokratis, dan profesional antara supervisor dengan guru. Fokus pelaksanaan supervisi pendidikan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan dukungan kepada guru agar dapat bekerja lebih efektif dan terarah.

Pengembangan Sumber Daya Guru

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan upaya kepala sekolah dan supervisor dalam mengembangkan kompetensi guru di SMP Nurul Ilmi Darunnajah dilaksanakan dengan kegiatan yang mencakup pembinaan kompetensi guru dalam memahami materi dan penerapan metode untuk pengelolaan proses belajar di dalam kelas, penyelenggaraan pelatihan guru per mata pelajaran (*Ta'hil Mudarris*) yang dilaksanakan satu kali seminggu yaitu pada hari sabtu siang, peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi guru sesuai dengan tugasnya, refleksi terhadap praktik pembelajaran, serta pelaksanaan program kerja perencanaan supervisi akademik yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian standar nasional pendidikan. Hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Nurul Ilmi Darunnajah, Bapak Aqbil mengatakan "*Ta'hil mudarris* dilaksanakan di hari sabtu, kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi guru disini. Kegiatan tersebut juga mendorong guru agar guru-guru mencapai standar nasional pendidikan".

Dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMP Nurul Ilmi Darunnajah secara aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan sumber daya guru. Tujuan pengembangan sumber daya guru tidak lain untuk menciptakan guru *professional* sesuai dengan standar kompetensi guru. Pengembangan sumber daya guru diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan bagi guru itu sendiri, sekolah, siswa dan masyarakat (Arianti, 2018; Setiawan, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa proses supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Tim Supervisor diawali dengan perencanaan, perencanaan supervisi pendidikan di SMP Nurul Ilmi Darunnajah dibuat secara bersama-sama oleh supervisor dan guru, serta disesuaikan dengan keadaan dan situasi di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh SMP Nurul Ilmi Darunnajah adalah untuk memastikan bahwa perencanaan supervisi pendidikan yang mereka rancang memiliki fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran agar mencapai standar nasional Pendidikan. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisor dilaksanakan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan antar supervisor dan guru, diskusi kelompok untuk bertukar informasi serta pengalaman dan rapat kerja. Evaluasi hasil supervisi guru di SMP Nurul Ilmi Darunnajah bertujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas supervisi yang telah dilakukan terhadap guru, serta memberikan umpan balik dan saran perbaikan untuk guru. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisor dengan mengumpulkan data hasil supervisi, menganalisis data, menyusun laporan evaluasi dan menyampaikan laporan evaluasi. Pengembangan kompetensi guru di SMP Nurul Ilmi Darunnajah dilaksanakan dengan kegiatan yang mencakup kompetensi guru dalam memahami materi dan penerapan metode untuk pengelolaan proses belajar di dalam kelas, penyelenggaraan pelatihan guru per mata pelajaran (*Ta'hil Mudarris*) yang dilaksanakan satu kali seminggu yaitu pada hari sabtu siang, peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi guru sesuai dengan tugasnya, refleksi terhadap praktik pembelajaran, serta pelaksanaan program kerja perencanaan supervisi akademik yang berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian standar nasional pendidikan. SMP Nurul Ilmi Darunnajah menghadapi tantangan dalam menjalankan proses supervisi, termasuk adanya jadwal yang tumpang tindih bagi kepala sekolah. Hal ini menyebabkan program yang telah direncanakan terkadang harus ditunda, karena kepala sekolah terlibat dalam kegiatan mendesak seperti rapat atau tugas pesantren yang bersamaan.

Penelitian ini tidak dilakukan pada semua aspek karena keterbatasan tenaga, waktu, biaya dan lain-lain. Penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan rencana tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti memberikan rekomendasi riset selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi pendidikan agar supervisor memahami dan mengetahui faktor-faktor efektivitas dalam supervisi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh., Mahdali, F. (2022). Upaya Meningkakan Kualitas Pendidikan melalui Peran Kepala Sekolah. *Studia Mangera: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2), 93-106.

Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., … Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *9*(2), 179. https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639

Arianti. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12 (2),117-134.

Asrowi, A. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, *2*(1), 1–17. https://doi.org/10.55171/jaa.v2i1.602

Bafadal, I. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *1*(2).

Febrianto., Harapan, E. (2022). Peran Kepala Madrasah Aliyah sebagai Supervisor di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah. *Studia Mangera: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 79-92.

Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*. Solo: Cakra Books. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Karmila, N., & Suchyadi, Y. (2020). Supervisi Pendidikan Di Sekolah Alam Bogor. *JPP Guseda, Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, *3*(1), 31–33. https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2011

Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, *2*(1), 133–141.

Mahrowi, M. (2020). Urgensi Supervisi Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Auladuna*, 37–49.

Maulana, A. D., Suryana, S. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dirasah*, *6*(1), 94–103. https://doi.org/10.58472/mnq.v4i2.156

Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(3), 422–431. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774

Mulyanti, D. (2023). Educational Supervision to Improve Teachers' Learning Quality and Performance in the New Normal Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(3), 3749–3755. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3780

Nasution, I. (2021). Supervisi Pendidikan. In *Pusdikra Mitra Jaya*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.

Riwana, P. P. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah. *Supervisi Pendidikan*, 3.

Rohmawati, O., Poniah, & Adiyono. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(3), 108–199.

Setiawan, B., Suddhno K., Suhita, R., Wardana, M.A.W. (2023). Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kota Surakarta Dalam Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Kvisoft Di Masa Pascapandemi. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1 (3), 156-173.

Shaifudin, A. (2020). Supervisi Pendidikan. *El-Wahda: Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 36–37.

Supriadi, B. (2019). Hakikat Supervisi Dalam Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i1.7120

Mulloh, T., Muslim, A.Q. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan. *Journal Publicuho*, *5*(3), 763–775.